

## Implementasi Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas V pada Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Bastari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 6, 2021

Revised Jul 26, 2021

Accepted Aug 11, 2021

---

#### Kata Kunci:

Belajar  
Implementasi  
LKPD

---

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD).

**Metodologi:** Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri No.112/I Perumnas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman.

**Temuan Utama:** Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Kelas V pada tema benda-benda di lingkungan sekitar di SD Negeri No.112/I Perumnas sudah baik. Selain itu lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dimiliki siswa sudah sesuai seperti, judul LKPD, pengantar, tujuan kegiatan, alat dan bahan, langkah kegiatan, tabel/hasil pengamatan, pertanyaan, kesimpulan.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Dengan adanya LKPD diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



---

#### Corresponding Author:

Bastari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [bastarii1@gmail.com](mailto:bastarii1@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran memiliki konsep yang berbeda namun saling berkaitan. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku [1]. Belajar adalah proses perubahan perilaku, dimana perubahan perilaku tersebut dilakukan secara sadar dan bersifat menetap, perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor [2].

Sedangkan pembelajaran berkaitan dengan komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru. Pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa yang telah dirancang oleh guru melalui usaha yang terencana melalui prosedur atau metode tertentu agar terjadi proses perubahan perilaku secara komprehensif [3]. Keterkaitan antara dua konsep ini yaitu upaya guru merencanakan kegiatan belajar untuk siswa dengan memfasilitasi agar siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa [4]. Perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang terjadi memiliki karakteristik: (1) perubahan terjadi secara sadar; (2) perubahan dalam belajar bersifat sinambung dan fungsional; (3) tidak bersifat sementara; (4) bersifat positif dan aktif; (5) memiliki arah dan tujuan; dan (6) mencakup seluruh aspek perubahan tingkah laku, yaitu pengetahuan, sikap, dan perbuatan.

---

*Journal homepage:* <http://cahaya-ic.com/index.php/IJoER>

Merujuk pada karakteristik tersebut, aktivitas belajar siswa merupakan suatu kegiatan yang menjadi ciri berlangsungnya suatu pembelajaran. Aktivitas ini tentunya melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa. Aktivitas yang mudah teramati dalam pembelajaran adalah aktivitas fisik berupa gerak motorik siswa seperti memperagakan sesuatu atau memperagakan suatu model [5]. Aktivitas lain yang juga perlu mendapat perhatian yaitu aktivitas mental siswa. Aktivitas mental ini juga dikatakan sebagai proses berpikir siswa berupa mengingat, menalar, dan menganalisis suatu materi pembelajaran [6]. Meskipun tidak dapat diamati oleh indera, namun aktivitas mental ini menjadi ciri bagi siswa sudah atau belum memahami materi pembelajaran.

Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk memadukan aktivitas fisik dan mental mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan perlu adanya suatu perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran tersebut. Salah satunya perangkat pembelajaran yang dapat digunakan yaitu lembar kerja peserta didik atau sering disebut dengan LKPD.

Lembar Kerja Siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik [7]. LKPD ini berisi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa untuk mengerjakan suatu tugas, dan berperan membantu siswa dalam memadukan aktivitas fisik dan mental mereka selama proses pembelajaran [8]. Selain itu, LKPD juga berperan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri [9]. Dengan adanya LKPD diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan maupun kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok.

Namun pada kenyataannya terkadang guru tidak menggunakan LKPD sebagai media pembelajaran saat pembelajaran di kelas karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sehingga guru hanya menggunakan strategi konvensional saat pembelajaran yakni dengan metode ceramah dimana siswa hanya terfokus pada pemahaman materi dan tidak mempraktikkan atau melakukan kegiatan untuk mengetahui gejala-gejala alam. Hal tersebut dikhawatirkan akan menurunkan prestasi belajar siswa baik secara akademik maupun keterampilan.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri No.112/1 Perumnas.

Pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), menggunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penyajian data tentang implementasi penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) kelas V pada tema benda-benda di lingkungan sekitar di SD Negeri No. 112/1 Perumnas, peneliti uraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama, sebelum memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk melakukan piket kelas dan kemudian berdoa sebelum melakukan pelajaran dan langsung menyuruh siswa mengerjakan LKPD Subtema 1 materi benda-benda di sekitarku, seperti memahami perubahan wujud benda. Setelah guru menyampaikan materi dimana siswa akan melakukan percobaan-percobaan yang ada di dalam LKPD kemudian percobaan tersebut dilakukan bersama kelompok belajar, Setelah guru membagikan kelompok kemudian siswa mempraktekannya seperti pada percobaan berikut:

1. Siswa meletakkan sebuah es krim diatas meja selama 30 menit tanpa membuka plastik pembungkannya.
2. Siswa memasukan mentega ke dalam wajan yang sudah di panaskan.
3. Lalu amati dinding gelas yang sudah di isi es batu.

Dari kegiatan tersebut guru menyuruh masing-masing kelompok menyampaikan hasil pengamatan dan percobaan diatas. Dari hasil pertemuan pertama siswa sangat antusias mengikuti pelajaran tentang perubahan wujud benda dan guru juga menjelaskan cara-cara melakukan kegiatan sudah cukup baik, dan juga didalam sistim penilaiannya guru memberikan sebuah hadiah kepada kelompok yang bernilai tinggi.

Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan observasi kembali dari kegiatan ini sebelum memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk melakukan piket kelas dan kemudian berdoa dan guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKPD Subtema 2 perubahan wujud benda, seperti perubahan Fisika dan perubahan kimia, guru langsung menyuruh siswa untuk mengerjakan LKPD dari materi berikut: Perubahan fisika adalah perubahan pada zat atau benda yang tidak menghasilkan zat baru. Contoh perubahan fisika es mencair. Perubahan kimia adalah perubahan zat atau benda yang menghasilkan zat baru. Contoh perubahan kimia kertas terbakar dan menjadi asap.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan dikerjakan siswa :

1. Apa yang dimaksud benda?
2. Sebutkan jenis perubahan wujud benda?
3. Mengapa suatu zat dapat berubah?
4. Udara terdiri atas berbagai macam gas, sebutkan?
5. Mengapa menjemur pakaian pada siang hari termasuk perubahan fisika ?

Dari hasil pertemuan kedua, guru tidak menjelaskan dengan rinci materi tersebut sehingga siswa kurang memahami materi pada subtema 2 dan membuat siswa bingung dan susah mengerjakan LKPD tersebut. Dari kegiatan tersebut guru tidak menilai hasil tugas siswa tersebut kemudian guru menyuruh siswa mengerjakan PR kembali untuk kegiatan di rumah. Pada pertemuan ketiga, seperti biasa sebelum memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk melakukan piket kelas dan kemudian berdoa sebelum melakukan pelajaran dan langsung menyuruh siswa membuka buku siswa subtema 3 pembelajaran 1 lalu guru menjelaskan materi, setelah guru menjelaskan siswa diajukan pertanyaan untuk menjelaskan kembali materi tersebut.

Kemudian guru menyuruh siswa membuka LKPD subtema 3 materi hubungan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat.

1. Pengaruh keadaan alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat  
Kegiatan ekonomi penduduk berbagai daerah di Indonesia tidak sama kegiatan ekonomi penduduk dipengaruhi oleh keadaan lingkungan setempat, terutama keadaan alamnya.
2. Pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi masyarakat  
Pada dasarnya sumber daya alam dimanfaatkan untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sumber daya alam ada yang dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat ada juga yang dimanfaatkan oleh Negara.
3. Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi masyarakat

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi alam setempat. Kondisi alam setiap daerah berbeda-beda, Contohnya: masyarakat yang tinggal di daerah pariwisata, kegiatan ekonominya ada yang menjadi pemandu wisata, ada yang menjual barang-barang kerajinan, dan ada yang mengusahakan tempat penginapan atau hotel. Setelah guru menyampaikan materi diatas kemudian siswa di berikan perintah untuk mengerjakan tugas yaitu :

1. Perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemukakan pola pikir masyarakat sekitarmu mengenai hal-hal berikut:
  - 1) Pentingnya pendidikan
  - 2) Pentingnya hubungan sosial dalam masyarakat
  - 3) Upaya pelestarian budaya
  - 4) Kegiatan ekonomi disekitar tempat tinggalmu
2. Buatlah laporan dari hasil pengalamanmu tersebut pada buku tugasmu kemudian kumpulkan pada gurumu untuk mendapatkan penilaian.

Dari hasil ada beberapa siswa yang masih belum memahami pelajaran tentang hubungan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat. Karena guru tidak begitu jelas menyampaikan materi.

Pada pertemuan keempat, sebelum memulai pelajaran guru menyuruh siswa untuk melakukan piket kelas dan kemudian berdoa sebelum melakukan pelajaran dan gurupun memulai pelajaran dengan menyuruh siswa membuka buku siswa subtema 4 Melestarikan lingkungan alam dengan materi perubahan alam. Guru mulai menjelaskan apa itu perubahan alam dan menyuruh siswa memperhatikan media gambar yang ada di buku siswa setelah itu guru memanggil nama siswa untuk menanyakan mana yang masih belum paham dan belum di mengerti oleh siswa.

Dalam materi ini hampir semua siswa memahami materi tentang perubahan alam, setelah itu guru menyuruh siswa mengerjakan LKPD pada Subtema 4 yaitu :

1. Apa yang dimaksud abrasi pantai?
2. Bagaimana cara mengatasi abrasi?
3. Apa tujuan menanam tumbuhan bakau disekitar pantai?

Dari hasil pertemuan keempat, siswa sangat antusias mengikuti pelajaran tentang perubahan alam dan guru juga menjelaskan cara-cara melakukan kegiatan sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi bahwa LKPD yang dipakai oleh siswa sudah memenuhi kriteria dalam penggunaannya. Adapun yang ditemukan peneliti dalam LKPD siswa adalah sebagai berikut:

#### 1. Judul

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa LKPD yang digunakan sudah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan adanya judul yang terdapat pada lembar awal LKPD siswa yang berisikan topik kegiatan sesuai dengan KD, seperti benda-benda di lingkungan sekitar.

#### 2. Pengantar

Selain itu peneliti juga menemukan kata pengantar yang berisi uraian singkat bahan pelajaran (berupa konsep-konsep IPA) yang dicakup dalam kegiatan. Selain itu juga terdapat pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan siswa dengan tujuan untuk memancing kemampuan berpikir peserta didik dan dapat memecahkan masalah tersebut dengan melakukan kegiatan.

#### 3. Tujuan Kegiatan

Peneliti juga menemukan tujuan kegiatan di dalam LKPD siswa yang berisikan tentang kompetensi yang harus di capai setelah melakukan beberapa percobaan. Kemudian tujuan pembelajaran tersebut dirincikan oleh masing-masing siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian di kelas V diketahui bahwa terdapat beberapa penerapan dalam penggunaan LKPD pada proses pembelajaran seperti memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik. Kegunaan LKPD untuk kegiatan pembelajaran yaitu guru mendapat kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat pada materi yang sedang dibahas [10]. Kemudian dari penyusunan LKPD sendiri terlihat bahwa siswa yang menggunakan LKPD sudah sesuai dengan yang digunakan seperti adanya judul LKPD, pengantar, tujuan Kegiatan, alat dan bahan, langkah Kegiatan, tabel/hasil pengamatan, pertanyaan dan kesimpulan.

LKPD merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri, karenanya dalam LKPD seharusnya memuat judul, tujuan, alat dan bahan, desain percobaan, langkah percobaan, analisis, dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi [11]. Pada LKPD, peserta didik diberi materi dan tugas percobaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu, dalam LKPD peserta didik dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk mendapatkan konsep materi yang dipelajari. Beberapa manfaat penyusunan LKPD yaitu untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*, membantu guru mengarahkan peserta didik untuk dapat menemukan konsep, selain itu juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat atau motivasi peserta didik dan pada akhirnya juga memudahkan guru dalam memantau keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran [12].

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Kelas V pada tema benda-benda di lingkungan sekitar di SD Negeri No.112/I Perumnas sudah baik. Artinya dari beberapa aspek yang diamati oleh peneliti siswa sudah lebih banyak mengerti dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum mengerti. Selain itu lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dimiliki siswa sudah sesuai seperti, judul LKPD, pengantar, tujuan kegiatan, alat dan bahan, langkah kegiatan, tabel/hasil pengamatan, pertanyaan, kesimpulan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri No.112/I Perumnas dan semua pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] B. B. Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, vol. 1, no. 2, pp. 13–20, 2017.
- [2] L. Arfani, "Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran," *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, vol. 11, no. 2, pp. 81–97, 2016, [Online]. Available: <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- [3] I. Magdalena, H. N. Fauzi, and R. Putri, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 244–257, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- [4] E. Nur Inah, "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Ety Nur Inah," *Al-Ta'dib*, vol. 8, no. 2, pp. 150–167, 2015.
- [5] R. Widayanti and K. Dwi Nur'aini, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa," *Mathema J. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, p. 12, 2020, doi: 10.33365/jm.v2i1.480.
- [6] I. S. Putri, R. Juliani, and I. N. Lestari, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 6, no. 2, p. 94, 2017.
- [7] F. A. Putri and L. J. Ananda, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Js (Jurnal Sekolah)*, vol. 4, no. 4, p. 70, 2020, doi: 10.24114/js.v4i4.20614.
- [8] H. N. Aini and A. Fathoni, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Budaya Lokal Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6167–6174, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3191.
- [9] R. Arianty, A. Restian, and I. Mukhlisina, "Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang Pada Siswa Kelas 5 Sd," *J. Pendidik. DASAR PERKHASA J. Penelit. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 1–12, 2021, doi: 10.31932/jpdp.v7i1.1053.
- [10] S. Maulida, M. Fadilah, Ardi, and E. Yuniarti, "Validitas E-Modul Berbasis Project Based Learning ( Pjbl ) tentang Materi Sistem Imun Kelas XI SMA untuk Meningkatkan Kreativitas Pes," *JOTE J. Teach. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 250–262, 2022.
- [11] R. Effendi, H. Herpratiwi, and S. Sutiarso, "Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 920–929, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.846.
- [12] S. Sulistyorini, Harmanto, Z. Abidin, and Jaino, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Dan Literasi Siswa Sd Di Kota Semarang," *Pengemb. Lembar Kerja Peserta Didik Temat. Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidik. Karakter Dan Literasi Siswa Sd Di Kota Semarang*, vol. 9, no. 1, pp. 21–30, 2018.